

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA TEMA 6 DAN 7 TOPIK BIOLOGI

Enin Iriani

SD Negeri Jatimulya 02, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat
e-mail: eniniriani70@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran sains yang terintegrasi atau tematik di tingkat sekolah harus terus ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sains di tema 6 dan 7 pada topik Biologi melalui penggunaan video. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian ini dilakukan pada Januari-Februari 2019 di Sekolah Dasar Negeri 02 Jatimulya (SDN Jatimulya 02), Bekasi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 36 siswa. Hasil belajar IPA topik Biologi setelah diberi video pembelajaran mengalami peningkatan, meski tidak besar, sedangkan Gain skor sebesar 0,14 dengan kriteria skor gain rendah. Sebagai kesimpulan, ada peningkatan hasil belajar sains pada topik Biologi setelah diberi video pembelajaran.

Kata kunci: Hasil belajar, sains, video.

ABSTRACT

Integrated or thematic learning of science at the school level must continue to be improved. The purpose of this study was to improve the learning outcomes of science students in themes 6 and 7 on the topic of Biology through the use of video. The research method used in this study was classroom action research with 2 cycles. This research was conducted in January-February 2019 at State Elementary School 02 Jatimulya (SDN Jatimulya 02), Bekasi. The number of samples used was 36 students. Science learning outcomes of Biology topics after being given a learning video experienced an increase, although not large, while a gain score of 0.14 with a low gain score criteria. In conclusion, there was an increase in science learning outcomes on the topic of Biology after being given a learning video.

Keyword: Learning outcomes, science, video.

Submitted: 16 Juni 2019

Accepted: 02 Juli 2019

Published: 05 Juli 2019

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mengalami banyak permasalahan. Mulai dari siswa yang sulit berkonsentrasi hingga media pembelajaran yang membosankan untuk siswa. Guru biasanya hanya memberikan pembelajaran melalui ceramah dan memberikan tugas secara langsung. Padahal pada kurikulum 2013, guru hanya bertindak sebagai fasilitator siswa dan

pembelajaran sudah berbasis kepada *student center* (Boholano, 2017; Ichsan, Sigit, & Miarsyah, 2019; Koh, Chai, Wong, & Hong, 2015; Nissim, Weissblueth, Scott-Webber, & Amar, 2016).

Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA juga dirasa belum maksimal. Hal itu dikarenakan guru tidak inovatif. Salah satunya dalam penggunaan

media pembelajaran. Pada era modern ini, banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Salah satunya adalah media pembelajaran video (Ichsan, Dewi, Hermawati, & Iriani, 2018; Ichsan, Sigit, & Miarsyah, 2019; Reyna, Hanham, & Meier, 2018).

Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang menarik dikarenakan menampilkan banyak gambar dan suara. Pada pembelajaran IPA banyak materi yang memerlukan banyak pemaparan berupa gambar dan suara. Hal ini dikarenakan objek pengamatan dari IPA sendiri merupakan objek yang ada di alam. Media video mempunyai potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut (Christ, Arya, & Chiu, 2017; Ichsan, Sigit, & Miarsyah, 2018; Sigit, Heryanti, Pangestika, & Ichsan, 2019; Yousefi, 2014).

Hasil belajar IPA sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran abad 21. Siswa di tingkat SD harus memiliki hasil belajar IPA yang tinggi. Siswa yang memiliki hasil belajar IPA yang tinggi akan bisa memahami berbagai macam permasalahan yang ada di masyarakat. Hasil belajar IPA dapat diukur dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari pilihan ganda dan uraian (Ahokoski, Korventausta, Veermans, & Jaakkola, 2017; Arikunto, 2012; Nordin & Alias, 2013).

Hasil Belajar IPA pada jenjang SD dapat terintegrasi dengan berbagai hasil belajar. Hal ini dikarenakan pada kurikulum 2013 pembelajaran di SD sudah berbasis tema sehingga terintegrasi dengan berbagai materi pelajaran. Walaupun begitu, guru tetap bias membuat soal tes yang hanya berkaitan dengan IPA saja (Brown, 2017; Farisi, 2016; Ihlebæk & Larsson, 2018).

Media pembelajaran memiliki banyak macam. Pada pembelajaran IPA SD

biasanya guru menggunakan papan tulis. Hal itu dikarenakan selama bertahun-tahun kurikulum terdahulunya mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sementara itu, kurikulum yang baru sudah menggunakan pendekatan *students center*. Hal ini berdampak kepada jenis media pembelajaran yang digunakan. Sekarang guru bias menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa memperoleh informasi (Christ et al., 2017; Ichsan & Mulyani, 2018; Srisumra, Nontamolee, & Srijamon, 2014).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran berbentuk video. Media ini memiliki banyak kelebihan seperti memiliki gambar dan suara, menarik, dapat memuat banyak informasi dan masih banyak lagi. Video sangat relevan digunakan dalam pembelajaran IPA dikarenakan pada pembelajaran IPA, siswa harus mengamati berbagai fenomena alam di sekitarnya (Bocala, 2015; Ichsan, Iriani, & Hermawati, 2018).

Pada pembelajaran di kelas 6 SD, terdapat beberapa tema. Pada tema 6 dan 7 dengan judul “Menuju Masyarakat Sehat” dan “kepemimpinan” memiliki banyak bahasan. Pada bahasan IPA dengan topic Biologi terdapat beberapa yang menarik yaitu pembahasan mengenai kebersihan diri dan ciri-ciri fisik manusia yang mengalami pertumbuhan. Materi ini dapat dijelaskan dengan berbantuan media pembelajaran (Lee, 2016; Priyambodo, Wiyarsi, & Sari, 2012).

Pada pembelajaran berbasis tema ini, salah satu hal yang penting adalah berkaitan dengan integrasi materi dari berbagai unsure ilmu yang ada. Guru harus menguasai berbagai materi yang disajikan dalam tema tersebut. Hal ini akan berdampak kepada pembelajaran, termasuk

dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada pembelajarantema 6 dan 7 melalui media video.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Jatimulya 02, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat pada bulan Januari-Februari2019. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA topic Biologi tema 6 dan tema 7 pada tahun pelajaran 2018/2019. Sampel yang dilibatkan adalah siswa kelas 6 SD.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Jumlah siklus yang digunakan terdiri dari dua siklus, dengan perlakuan berupa pemberian media pembelajaran video. Parameter yang diukur adalah hasil belajar IPA siswa.

Data dikumpulkan dengan instrument soal tes hasil belajar. Setelah soal tes diberikan, maka akan dilakukan pemeriksaan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa.

Data kemudian dianalisis dengan menghitung gain skor. Besarnya gain skor diterjemahkan kedalam kategori dengan rumus yang diutarakan oleh Hake dalam(Fauziyah & Jailani, 2014) berikut ini dengan sedikit penyesuaian:

$$\text{Gain} = \frac{\text{Rerata Skor Siklus 2} - \text{Rerata Skor siklus 1}}{100 - \text{Rerata skor siklus 1}}$$

Hasil yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai kriteria yang diutarakan oleh Hake dalam (Puspitorini, Prodjosantoso, Subali, & Jumadi, 2014) dalam Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.KriteriaGain skor

Gain Skor	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

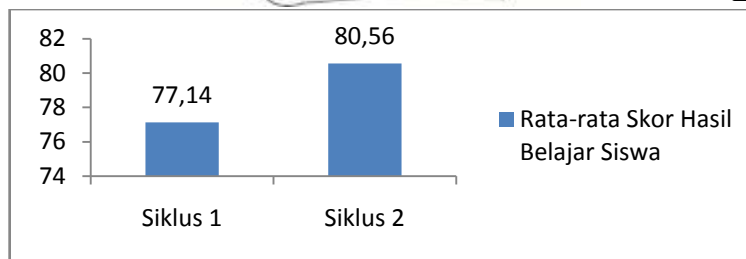
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Gambar 1 yaitu grafik skor hasil berlajar siswa terlihat terjadi peningkatan yang tidak terlalu besar pada skor hasil belajar IPA siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menandakan penggunaan media video berdampak terhadap peningkatan skor hasil belajar siswa, namun tidak signifikan.

Rata-rata skor setiap siklusnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 1 di bawah ini. Hasil rata-rata skor tersebut kemudian dihitung dengan rumus gain skor sehingga diperoleh skor dalam bentuk gain skor. Hasil perhitungan gain skor dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3.Hasil Interpretasi Gain Skor Setiap Siklus

Tahapan	Gain Skor	Kriteria
Siklus 1 – 2	0.14	Rendah



Gambar 1. Grafik Skor Hasil Belajar Siswa Setiap Siklusnya

Hasil Interpretasi skor dalam bentuk grafik terlihat bahwa kenaikan yaitu dari siklus 1 ke siklus 2 secara gain skor berkategori rendah. Hal ini dilihat dari gain skornya. Adapun hasil kegiatan yang

dilakukan siswa dalam melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Siswa Belajar dengan Video Terlihat Antusias (Sumber: Dokumen Pribadi, 2018)

Adapun setelah mereka melakukan pembelajaran menggunakan video maka langkah selanjutnya adalah mempresentasikan hasil diskusi mereka di kelas. Penggunaan video dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran IPA. Guru yang kreatif akan melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran agar siswa semakin antusias (Ichsan, Sigit, Miarsyah, Azrai, & Heryanti, 2019; Reyna et al., 2018; Yusuf, Amin, & Nugrahaningsih, 2017). Pada pembelajaran IPA di tema 6 dan tema 7 dengan topic Biologi, telah dibuktikan mengalami kenaikan skor hasil belajar IPA siswa. Walaupun hasil yang diperoleh kenaikannya hanya berkategori gain skor rendah, tetapi tetap saja mengalami kenaikan.

Media pembelajaran video berperan penting dalam pembelajaran berbasis tema. Hal ini dikarenakan banyak hal menarik yang dapat dibahas oleh guru dalam video tersebut. Materi-materi IPA yang sulit disampaikan oleh guru seperti cara menjaga kebersihan diri agar tetap sehat. Guru yang kreatif bahkan seharusnya membuat sendiri video pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran (Khuana, Khuana, & Santiboon, 2017; Mao, 2014; Ramdhani & Muhammadiyah, 2015).

Video pembelajaran juga banyak tersedia di internet dan bias dimanfaatkan sebagai video pembelajaran. Siswa bias mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dari internet dengan hanya mendownloadnya. Asalkan tersedia jaringan internet, pembelajaran sekarang

lebih baik karena banyak informasi yang dapat diakses oleh siswa (Khuaana et al., 2017; Nugraini, Choo, Hin, & Hoon, 2013; Smith, 2014). Untuk memudahkan pembelajaran saat ini, sudah seharusnya pembelajaran menggunakan media berbasis digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPA di tema 6 dan tema 7 pada topic Biologi dapat meningkatkan hasil belajar IPA, walaupun tidak signifikan dengan gain skor berkategori rendah. Hal ini dikarenakan penggunaan video menarik perhatian bagi siswa. Siswa menjadi lebih banyak mendapatkan informasi dari video hanya menggunakan buku teks pelajaran.

RUJUKAN

Ahokoski, E., Korventausta, M., Veermans, K., & Jaakkola, T. (2017). Teachers' Experiences of an Inquiry Learning Training Course in Finland. *Science Education International*, 28(4), 305–314.

Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bocala, C. (2015). From Experience to Expertise: The Development of Teachers' Learning in Lesson Study. *Journal of Teacher Education*, 66(4), 349–362. <https://doi.org/10.1177/0022487115592032>

Boholano, H. B. (2017). Smart Social Networking: 21st Century Teaching And Learning Skills. *Research in Pedagogy*, 7(1), 21–29. <https://doi.org/10.17810/2015.45>

Brown, N. (2017). Updating assessment styles: Website development rather than report writing for project based learning courses. *Advances in Engineering Education*, 6(2), 1–16.

Christ, T., Arya, P., & Chiu, M. M. (2017). Video use in teacher education: An

international survey of practices. *Teaching and Teacher Education*, 63, 22–35. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.12.005>

Farisi, M. I. (2016). Developing the 21 st-century social studies skills through technology integration. *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE*, 17(1), 16–30. <https://doi.org/10.17718/tojde.47374>

Fauziyah, L., & Jailani, J. (2014). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang menunjang pendidikan karakter siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2715>

Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>

Ichsan, I. Z., Iriani, E., & Hermawati, F. M. (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Video Berbasis Kasus Pencemaran Lingkungan. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 3(02), 12–18.

Ichsan, I. Z., & Mulyani, S. W. W. (2018). Improving Students' Motoric Skills Through Demonstration Method in Recycling Plastic Waste. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 189–194. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5890>

Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., & Miarsyah, M. (2018). Learning Environment: Gender Profile of Students' Pro-Environmental Behavior (PEB) based on Green Consumerism. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 97–107. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.3358>

Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., & Miarsyah, M. (2019). Environmental Learning Based on Higher Order Thinking Skills: A

- Needs Assessment. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(1), 21–24. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i1.1389>
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., & Miarsyah, M. (2019). Students' Higher Order Thinking Skills in Environmental Learning: Develop Assessment Based on Green Consumerism. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.26858/est.v5i1.7848>
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Azrai, E. P., & Heryanti, E. (2019). Students' pro-environmental behavior and environmental learning outcomes based on green consumerism. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.6447>
- Ihlebak, K. A., & Larsson, A. O. (2018). Learning by Doing: Perspectives on social media regulations in Norwegian news organizations. *Journalism Studies*, 19(6), 905–920. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2016.1239184>
- Khuana, K., Khuana, T., & Santiboon, T. (2017). An instructional design model with the cultivating research-based learning strategies for fostering teacher students creative thinking abilities. *Educational Research and Reviews*, 12(15), 712–724. <https://doi.org/10.5897/ERR2017.3239>
- Koh, J. H. L., Chai, C. S., Wong, B., & Hong, H. Y. (2015). Design Thinking and 21st Century Skills. In *Design Thinking for Education: Conceptions and Applications in Teaching and Learning* (pp. 1–131). <https://doi.org/10.1007/978-981-287-444-3>
- Lee, A. Y. L. (2016). Media education in the School 2.0 era: Teaching media literacy through laptop computers and iPads. *Global Media and China*. <https://doi.org/10.1177/2059436416667129>
- Mao, J. (2014). Social media for learning: A mixed methods study on high school students' technology affordances and perspectives. *Computers in Human Behavior*, 33(1), 213–223. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.01.002>
- Nissim, Y., Weissbluth, E., Scott-Webber, L., & Amar, S. (2016). The Effect of a Stimulating Learning Environment on Pre-Service Teachers' Motivation and 21st Century Skills. *Journal of Education and Learning*, 5(3), 29. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p29>
- Nordin, A. B., & Alias, N. (2013). Learning Outcomes and Student Perceptions in Using of Blended Learning in History. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 103, 577–585. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.375>
- Nugraini, S. H., Choo, K. A., Hin, H. S., & Hoon, T. S. (2013). Impact of E-Av Biology Website for Learning About Renewable Energy. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(2), 376–386.
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Sari, L. P. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 42(2), 99–109.
- Puspitorini, R., Prodjosantoso, A. K., Subali, B., & Jumadi, J. (2014). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>
- Ramdhani, M. A., & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. In *International Conference of Islamic Educatios in Shoutheast Asia* (pp. 1–9).
- Reyna, J., Hanham, J., & Meier, P. (2018). The Internet explosion, digital media principles and implications to communicate effectively in the digital space. *E-Learning and Digital Media*, 15(1), 36–52. <https://doi.org/10.1177/2042753018754361>
- Sigit, D. V., Heryanti, E., Pangestika, D. A. W., & Ichsan, I. Z. (2019).

- Pembelajaran Lingkungan bagi Siswa : Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 6–12.
- Smith, T. (2014). Elementary Science Instruction: Examining a Virtual Environment for Evidence of Learning, Engagement, and 21st Century Competencies. *Education Sciences*, 4(1), 122–138. <https://doi.org/10.3390/educsci4010122>
- Srisumra, J., Nontamolee, W., & Srijamon, S. (2014). Cooperative Learning Activities in Arts of Prathom Suksa 4 Students Khon Kaen University Demonstration School Primary Section (Modindaeng). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Icepsy 2013), 677–682. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1217>
- Yousefi, S. (2014). Comparison of Traditional and Video Mediated Learning of English: Tracking a New Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98, 1940–1944. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.626>
- Yusuf, M. M., Amin, M., & Nugrahaningsih. (2017). Developing of Instructional Media-Based Animation Video on Enzyme and Metabolism Material. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(3), 254–257.